

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama pada masa yang akan datang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyusun data yang berbentuk angka dan perhitungan yang bersifat matematik, dikenal juga sebagai metode analisis statistik, dianalisis kemudian diinterpretasikan yang selanjutnya diambil kesimpulan. (Sumaatmadja, 1998 : 114).

Tujuan metode penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya serta mendeskripsikan ataupun menerangkan kejadian ataupun suatu peristiwa yang terjalin pada saat ini dalam wujud angka-angka yang bermakna.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 61) variabel adalah objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan permasalahan yang diangkat maka variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Faktor pendukung potensi objek wisata curug di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya yaitu:
 - a) Curug
 - (1) Curug Sawyer
 - (2) Curug Amoh
 - (3) Curug Cinunjang

- b) Panorama alam
 - c) Partisipasi masyarakat
- 2) Faktor penghambat potensi objek wisata curug di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya
- a) Sarana dan prasarana
 - b) Aksesibilitas
 - c) Pengelolaan
 - d) Promosi

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam rangka pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Nasution (2014:106) observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Metode observasi dalam penelitian seni dilakukan untuk memperoleh data tentang karya seni, mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa kesenian, tingkah laku, dan berbagai perangkatnya (medium dan teknik) pada tempat penelitian (studio, galeri, ruang pameran, komunitas, dsb) yang dipilih untuk diteliti.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden atau narasumber untuk mendapatkan data primer yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Nasution, 2014:113-115). Wawancara adalah salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi struktur, dan tak berstruktur. Pelaksanaan wawancara bisa secara individual atau kelompok. Dalam penelitian ini dilakukannya wawancara langsung terhadap masyarakat, pengunjung.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden sebagai sampel dalam penelitian.

d. Studi Literatur

Studi literatur yaitu dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, majalah, jurnal-jurnal, brosur-brosur, arsip-arsip yang berisi tentang risalah-risalah catatan kuliah serta laporan-laporan dari instansi terkait dengan mencatat apa-apa yang diperlukan atau yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti.

e. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik (Sukmadinata, 2015 : 221).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dari responden. Adapun instrumen yang digunakan yaitu :

a. Pedoman Observasi

Merupakan suatu pedoman Suatu petunjuk atau pegangan untuk mendapatkan data yang dilakukan peneliti langsung ke tempat yang akan diteliti. Maka akan diperoleh data-data. Tahapan kisi-kisi observasi pada penelitian ini diantaranya :

- 1) Kondisi Fisik Daerah Penelitian
- 2) Kondisi Sosial Ekonomi Daerah Penelitian

b. Pedoman Wawancara

Suatu petunjuk untuk memperoleh data dengan cara memberikan pertanyaan langsung ke masyarakat atau narasumber yang berada di tempat penelitian. Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada kepala desa dan pengunjung objek wisata curug Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras

Kabupaten Tasikmalaya. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara yang akan diajukan peneliti kepada pengurus desa dan pengunjung diantaranya :

- 1) Untuk Kepala Desa
 - a) Karakteristik responden
 - b) Tanggapan mengenai potensi objek wisata curug
 - c) Partisipasi masyarakat dalam mendukung potensi objek wisata curug
 - d) Kondisi sarana dan prasarana objek wisata curug
 - e) Kondisi aksesibilitas objek wisata curug
 - f) Kondisi area parkir objek wisata curug
 - g) Pengelolaan objek wisata curug
 - h) Promosi objek wisata curug
- 2) Untuk Ketua Pokdarwis
 - a) Karakteristik responden
 - b) Tanggapan mengenai potensi objek wisata curug
 - c) Partisipasi masyarakat dalam mendukung potensi objek wisata curug
 - d) Kondisi sarana dan prasarana objek wisata curug
 - e) Kondisi aksesibilitas objek wisata curug
 - f) Kondisi area parkir objek wisata curug
 - g) Pengelolaan objek wisata curug
 - h) Promosi objek wisata curug
- 3) Untuk Pengunjung
 - a) Karakteristik responden
 - b) Persepsi pengunjung tentang objek wisata curug
 - c) Keadaan objek wisata curug
 - d) Sarana dan prasarana objek wisata curug
 - e) Harapan pengunjung mengenai objek wisata curug
- 4) Untuk Masyarakat
 - a) Karakteristik responden
 - b) Aktivitas masyarakat di sekitar kawasan curug
 - c) Keterlibatan masyarakat dalam mendukung potensi objek wisata curug
 - d) Persepsi masyarakat sekitar terhadap objek wisata curug

c. Pedoman Kuesioner

Suatu petunjuk atau pegangan untuk memperoleh data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada narasumber atau responden. Bentuk fitur pada kuesioner penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Pertanyaan yang akan dicantumkan telah disesuaikan oleh peneliti. Kuesioner ini akan ditujukan kepada masyarakat sekitar objek wisata Curug dan pengunjung. Berikut kisi-kisi kuesioner yang akan ditujukan diantaranya :

- 1) Untuk Pengunjung
 - a) Karakteristik responden
 - b) Persepsi pengunjung tentang kondisi objek wisata curug
 - c) Keadaan objek wisata curug
 - d) Sarana dan prasarana objek wisata curug
 - e) Harapan pengunjung
- 2) Untuk Masyarakat
 - a) Karakteristik responden
 - b) Keterlibatan masyarakat dalam mendukung potensi objek wisata curug
 - c) Persepsi masyarakat sekitar terhadap objek wisata curug

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi masyarakat dan pengurus desa diperoleh dari data monografi desa, sedangkan jumlah populasi pengunjung diperoleh dari keterangan masyarakat sekitar dan pengurus desa. Populasi wilayah penelitian potensi objek wisata curug yaitu berada di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya, dengan luas wilayah kurang lebih 1.865,6 Ha. Sedangkan populasi orang dalam penelitian ini yaitu terdiri dari masyarakat Dusun Mandalamekar sebanyak 1083 KK (Kepala Keluarga), pengunjung yang

datang ke objek wisata Curug Sawer, Curug Amoh, dan Curug Cinunjang sebanyak 30 orang/minggu, dan kepala desa berjumlah 1 orang.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Jenis Responden	Populasi
1.	Kepala Desa	1 Orang
2.	Ketua POKDARWIS	1 Orang
3.	Pengunjung	30 Orang/Minggu
4.	Masyarakat Desa Mandalamekar	1083 KK
Jumlah		1.115 Orang

Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2022

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. Berdasarkan pengertian diatas dalam sampel penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu *purposive sampling*. Karena dapat memperoleh responden yang benar-benar tahu dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan penelitian. Responden dalam penelitian ini yaitu pengurus desa. Kemudian penelitian ini juga menggunakan teknik random sampling yaitu kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi (Nasution, 2014 : 87) yang ditujukan masyarakat sekitar, dan penelitian ini juga menggunakan teknik sampel aksidental yang merupakan sampel yang diambil dan siapa saja yang kebetulan ada dan ini ditujukan untuk pengunjung.

Pengambilan sampel masyarakat ini digunakan dengan cara *purposive sampling*, cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan karena objek wisata curug Desa Mandalamekar terdapat di dua dusun yaitu Dusun Cinunjang dan Dusun Mekarjaya. Total jumlah KK pada Dusun Cinunjang sebanyak 352 dengan sampel 4% jumlah sampel 14, dan jumlah KK Dusun

Mekarjaya sebanyak 350 dengan sampel 5% jumlah sampel 18 maka jumlah seluruhnya yaitu 32 KK. Dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Populasi	Sampel	Jumlah Sampel
1	Kepala Desa Mandalamekar	1 Orang	100%	1
2	Ketua POKDARWIS Mandala Salam	1 orang	100%	1
3	Pengunjung	30 orang/minggu	100%	30
4	Masyarakat setempat (Dusun Cinunjang)	352 KK	4%	14
5	Masyarakat setempat (Dusun Mekarjaya)	350 KK	5%	18
Jumlah				64

Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2022

Pengambilan sampel pengurus desa dan juga Pokdarwis digunakan dengan cara *purposive sampling*. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala desa 1 orang dan Ketua Pokdarwis 1 orang. Pengambilan sampel pengunjung ini digunakan dengan cara *accidental sampling*. Menurut Nasution (2014:98), *accidental sampling* adalah sampel yang diambil dari siapa saja yang kebetulan saja, yaitu konsumen yang secara kebetulan/ *accidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sumber data. Maka sampel pengunjung dalam penelitian ini adalah sebanyak 100% dari 30 pengunjung setiap minggunya, namun dari total 30 pengunjung dibagi menjadi setiap objek wisata curug. Untuk Curug Sawer 10 pengunjung, Curug Amoh 10 pengunjung dan 10 pengunjung untuk Curug Cinunjang. Pengambilan sampel masyarakat menggunakan *area sampling* atau sampel area, karena keberadaan Curug Sawer dan Curug Amoh berada di Dusun Mekarjaya sedangkan Curug Cinunjang berada di Dusun Cinunjang sehingga pengambilan sampel masyarakat hanya di Dusun Mekarjaya dan Dusun Cinunjang

3.6 Teknik Analisis Data

a. Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. yaitu dengan teknik persentase (%). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\% = \frac{f\sigma}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

$f\sigma$ = Jumlah frekuensi Jawaban

n = Jumlah Sampel/pedoman

Pedoman yang dipakai dalam mengambil alternatif jawaban:

0%	Tidak sama sekali
1 - 24%	Sebagian kecil
25 - 49%	Kurang dari setengah
50%	Setengahnya
51 - 74%	Lebih dari setengah
75 - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

b. Analisis SWOT

Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data yaitu analisis SWOT. Menurut Ferdy (2014) dalam Suarto, bahwa analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk mengembangkan suatu potensi atau kondisi dan mengevaluasi suatu masalah yang berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal yaitu *strengths*, *weakness*, *opportunities*, dan *threats*. Berikut penjelasannya:

1) *Strengths* (Kekuatan)

Merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada, kekuatan yang di analisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek konsep bisni situ

sendiri, yaitu kekuatan apa saja yang dimiliki pariwisata, dengan mengetahui kekuatan, pariwisata dapat di kembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasara dan mampu bersain untuk perkembangan selanjunya yang menyangkut pariwisata

2) *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan (*Weakness*) Merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada, kelemahan yang di analisis, merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri, yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi pengembangan objek wisata

3) *Opportunities* (Peluang)

Merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang terjadi, kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar organisasi, proyek atau konsep bisnis, itu sendiri misalnya competitor dan kebijakan

4) *Threats* (Ancaman)

Merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat dapat mengganggu organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri. Analisis SWOT di lakukan dengan maksud mengenali tingkat kesiapan setiap fungsi dari keseluruhan fungsi yang di lakukan untuk mencapai sasaran yang telah di tetapkan. Oleh karena tingkat kesiapan fungsi di tentukan oleh tinggkat kesiapan masing-masing faktor yang terlibat pada setiap fungsi, maka analisis SWOT dilakukan pada keseluruhan faktor dala setiap fungsi tersebut, baik faktor yang tergolong internal maupun eksternal. Untuk tingkat kesiapan yang memadai, artinya: minimal memenuhi ukuran kesiapan yang di perlukan untuk pencapai sasaran, di nyatakan sebagai kekuatan bagi faktor yang tergolong internal dan peluang bagi faktor yang tergolong eksternal, sedangkan tinggkat kesepian yang kurang memadai, artinya tidak memenuhi ukuran kesepian, di nyatakan sebagai ukurn kelemahan bagi faktor yang tergolong internal atau ancaman bagi faktor yang tergolong eksternal (Wilis, 2013) dalam Suarto.

Tabel 3.3
Matriks Analisis SWOT

SW OT	Kekuatan (Strength-S)	Kelemahan (Weakness-W)
Peluang (Opportunities-O)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (Threats-T)	Strategi ST	Strategi WT

Sumber: Wasstiono, (2007) dalam Cahyani

c. Teknik Analisis Sapta Pesona

Sapta pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah. Sapta pesona terdiri dari tujuh unsur yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan.

- 1) Aman, kondisi lingkungan yang dapat menciptakan rasa tenang dan bebas tanpa ada rasa takut bagi wisatawan
- 2) Tertib, kondisi lingkungan yang didasari dengan sikap disiplin dan konsisten
- 3) Bersih, kondisi lingkungan yang menggambarkan keadaan sehat
- 4) Sejuk, keadaan lingkungan dengan keadaan yang segar dan alami sehingga wisatawan merasa nyaman
- 5) Indah, kondisi lingkungan yang menggambarkan keadaan yang indah dan eksotik
- 6) Ramah, kondisi lingkungan dilihat dari perilaku masyarakat yang akrab dan terbuka
- 7) Kenangan, dapat memberikan kesan setelah berwisata sehingga muncul rasa senang dan kenangan indah yang membekas

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

a. Tahap Persiapan

Mencakup observasi awal, pembuatan proposal, studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penelitian seperti penyusunan instrumen penelitian yang akan digunakan.

b. Tahap Pengumpulan Data

Mencakup studi literature, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara kepada pejabat atau aparat pemerintah, dan kuesioner.

c. Tahap Kompilasi

Tahap proses seleksi data dan mengelompokkan data sesuai yang diperlukan.

d. Tahap Pengolahan

Tahap ini dilakukan dengan analisis SWOT dan teknik kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik presentasi (%).

e. Tahap Penulisan dan Laporan Penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan September 2021 sampai November 2022. Penelitian ini bertempat di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.4 Rancangan Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun/Bulan 2021-2022													
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des			
1.	Observasi Lapangan														
2	Penyusunan data yang diperlukan														
3	Penyusunan Proposal														
4	Revisi Proposal														
5	Ujian Proposal														
6	Revisi naskah Bab 1, 2, 3 dan Membuat instrumen														
7	Uji coba instrumen														
8	Pelaksanaan penelitian lapangan														
9	Studi Literatur														
10	Wawancara														
11	Pengumpulan Data														
12	Pengolahan Data														
13	Analisis Data														
14	Penyusunan Skripsi														
15	Sidang skripsi														
16	Revisi														
17	Penyerahan Skripsi														

Sumber: Hasil Penelitian Penulis, 2022